

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 4 MAGELANG



Disusun oleh :

Nama : Oki Dimas Prasetya

NIM : 4201409013

Prodi : Pendidikan Fisika S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

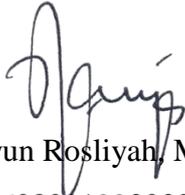
Laporan PPL 2 ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

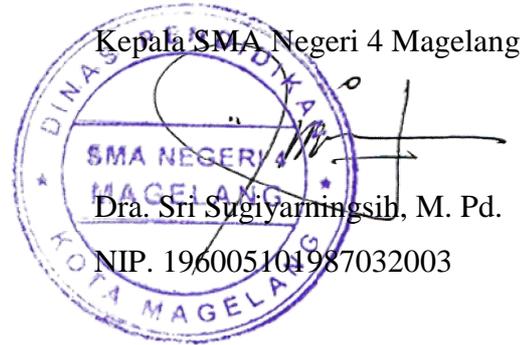
Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.

NIP. 196608091993032001



Kepala SMA Negeri 4 Magelang

Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd.

NIP. 196005101987032003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Ttd

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

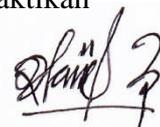
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 4 kota Magelang.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs.Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL yang telah memberi bekal dalam rangka PPL.
3. Prof. Wiyanto, M.Pd., Dekan FMIPA Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Khumaedi, M.Pd., Ketua Jurusan Fisika Universitas Negeri Semarang.
5. Dra Yuyun Rosliyah, M.Pd., selaku Dosen Koordinator Lapangan di SMA Negeri 4 Magelang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL.
6. Dr. Supriyadi, M.Si., selaku dosen pembimbing PPL yang telah membimbing kami dalam melaksanakan PPL.
7. Dra. Sri Sugiyarningsih, M.Pd, selaku kepala SMA Negeri 4 Magelang yang telah berkenan menerima kami di sekolah untuk melaksanakan PPL.
8. Dra. Diana Atika Emisiswati, selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 4 Magelang.
9. Dra. Endang Sumijatsih, selaku guru pamong fisika yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan PPL di SMA Negeri 4 Magelang.
10. Bapak/Ibu Guru,staff, Karyawan serta siswa-siswa SMA Negeri 4 Magelang.
11. Semua pihak yang telah membantu laporan ini.

Praktikan menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL II ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun praktikan harapkan demi kesempurnaan kegiatan berikutnya. Semoga laporan PPL II ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Magelang, Oktober 2012
Praktikan



Oki Dimas Prasetya

4201409013

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan, Fungsi, dan Sasaran.....	2
C. Manfaat.....	3
BAB II: LANDASAN TEORI.....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Program Kerja.....	4
BAB III: PELAKSANAAN KEGIATAN.....	6
A. Waktu.....	6
B. Tempat.....	6
C. Tahapan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	6
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Guru Pamong.....	10
G. Dosen pembimbing.....	10
H. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL II.....	10
I. Refleksi Diri.....	11
BAB IV: PENUTUP.....	14
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Daftar hadir praktikan
4. Kartu bimbingan
5. Rencana kegiatan praktikan di sekolah latihan
6. Kalender akademik
7. Rincian minggu efektif
8. Program tahunan
9. Program semester
10. Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
11. Jadwal mengajar
12. Daftar Hadir Siswa
13. Daftar Nilai Praktikum dan Nilai Ulangan Harian
14. Analisis Ulangan Harian dan Ujian Mid Semester
15. Foto – foto pembelajaran

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pendidikan yang setiap saat ini terus berkembang menuntut adanya ketersediaan tenaga pendidik yang terampil dan berkompotensi di bidangnya.

Universitas Negeri Semarang sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik, dan profesional. Mahasiswa Universitas Negeri Semarang diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa diantaranya yaitu berupa Praktik Pengalaman Lapangan.

Menurut surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang dengan Surat Keputusannya Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL merupakan kegiatan wajib ditempuh oleh setiap mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditunjukkan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang professional, bertanggungjawab, berdisiplin dan mengetahui tatacara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

PPL memiliki sasaran agar mahasiswa memiliki kemampuan dalam dalam penguasaan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Selain itu mahasiswa juga diharapkan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi di atas.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina dan menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan.

Atas dasar tersebut maka Universitas Negeri Semarang mewajibkan mahasiswa pendidikan untuk mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) agar bisa menjadi guru yang profesional.

B. Tujuan, Fungsi dan Sasaran

1. Tujuan

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012, PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Fungsi

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012, PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

3. Sasaran

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012, sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi syarat untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat

Secara umum manfaat Praktik Pengalaman Lapangan adalah:

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing
- b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang diperolehnya selama dibangku kuliah melalui proses.
- c. Praktikan dapat meningkatkan daya nalar dan mendewasakan cara berpikir dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah latihan

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi yang saling melengkapi antara sekolah dan pihak universitas.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru dan lebih memacu untuk berusaha menjadi lebih baik dari sekarang.
- c. Dapat mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang nantinya bermanfaat bagi para lulusannya.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi seluruh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL meliputi kegiatan intra-kurikuler dan ekstra-kurikuler yang ada di sekolah sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan.

PPL dilaksanakan dalam 2 tahap, yaitu PPL I yang ditujukan kepada mahasiswa minimal semester 7 dengan kegiatan yang mencakup observasi fisik maupun nonfisik sekolah latihan dan dilaksanakan selama 2 minggu. Kemudian setelah PPL I selesai dan mahasiswa praktikan lulus, maka dilakukan PPL II yang kegiatannya meliputi praktik mengajar, praktik administrasi serta kegiatan lainnya yang berlaku di sekolah latihan.

2. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
2. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859).
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
 - b. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.

B. Program Kerja

1. Garis Besar Program Kerja

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;

2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. kegiatan kokurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
4. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
5. mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan PPL yang dijadwalkan.

2. Guru dan Peranannya

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar

- a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
- c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
- d. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
- e. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
- f. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.

2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik

- a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
- b. Guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.
- c. Guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMA N 4 Magelang dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012, sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang yang beralamat di Jalan P. Senopati 42-47 Magelang.

C. Tahapan Kegiatan

Tahap – tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi :

1. Kegiatan di kampus, meliputi :

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Penerjunan di Sekolah Latihan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan mulai tanggal 30 Juli – 20 Oktober 2012. Penyerahan mahasiswa PPL dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 30 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL UNNES kepada kepala sekolah tempat mahasiswa latihan yaitu SMA Negeri 4 Magelang.

3. Kegiatan Inti

a. Pengenalan Lapangan

Kegiatan pengenalan Lapangan di SMA Negeri 4 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 juli – 11 Agustus 2012. Dengan demikian , data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran Model

Pengajaran model adalah kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong, dalam melakukan proses pembelajaran

terhadap siswa. Sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru pamong mengajar, tentang proses mengajar, dan permasalahan yang terjadi didalam kelas.

c. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan penguatan yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong, dalam artian guru pamong ikut masuk kelas setelah praktikan menyiapkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan apa saja yang harus dimiliki seorang guru. Kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1) Membuka Pelajaran

Dalam mengawali proses belajar mengajar praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pembelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkai materi yang akan disampaikan.

2) Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi dengan siswa sudah belajar dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun diluar jam pelajaran.

3) Metode Pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan ceramah, tanya jawab, diskusi, praktikum dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah komunikatif, pembelajaran kontekstual, dan KTSP.

4) Variasi dalam Pembelajaran

Variasi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan memberi materi kemudian diselingi dengan pertanyaan atau meminta argumentasi / pendapat dari siswa, dan juga diselingi dengan permainan atau kuis.

5) Memberikan Penguatan

Untuk materi yang penting praktikan memberi penguatan dengan menyampaikan secara berulang dan kata kunci serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa.

6) Menulis di Papan Tulis

Agar siswa lebih mudah memahami terhadap materi yang disampaikan dan jika ada siswa yang ingin mencatat materi, maka praktikan menulis keterangan tentang materi yang penting di papan tulis.

7) Mengkondisikan Situasi Kelas

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberi perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa yang ramai.

8) Memberi Pertanyaan

Untuk mengetahui sejauh mana materi yang sudah dipahami siswa, maka praktikan memberi pertanyaan kepada siswa.

9) Menilai Hasil Belajar

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberi tugas, postes dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

10) Menutup Pelajaran

Pada akhir pelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan memberikan tugas untuk materi selanjutnya kemudian diakhiri dengan salam.

d. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu perangkat pembelajarannya pada guru pamong, dimana guru pamong tidak ikut masuk kelas.

4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan pada akhir praktik dan penilaian berdasarkan APKG, sehingga kompetensi – kompetensi yang seharusnya seorang guru dapat diperhatikan oleh praktikan. Sedangkan ujian itu sendiri dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

5. Bimbingan Penyusunan Laporan

Dalam penyusunan laporan, praktikan dibimbing oleh berbagai pihak, baik guru pamong, dosen pembimbing dan dosen koordinator serta pihak – pihak lain yang terkait, sehingga laporan dapat terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

D. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL antara lain tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul. Sedangkan materi yang lain disampaikan oleh dosen koordinator, dosen pembimbing, kepala sekolah, guru pamong, serta guru – guru di sekolah latihan.

Materi kegiatan dalam praktik pengalaman lapangan (PPL) ini adalah:

1. Membuat perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong.
2. Melaksanakan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Mengikuti kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya upacara bendera, pesantren kilat, dan lain – lain.

E. Proses Bimbingan

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien. Praktikan selalu bertanya kepada guru pamong terlebih dahulu tentang apa yang sebaiknya diajarkan. Kemudian membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan membuat soal-soal yang akan diberikan di kelas. Sebelum masuk kelas, rencana pelaksanaan pembelajaran tersebut dikonsultasikan kepada guru pamong untuk memperoleh berbagai masukan. Ketika guru pamong tidak sibuk beliau ikut masuk kelas, akan tetapi apabila beliau sibuk maka praktikan melaksanakan pengajaran mandiri.

F. Guru Pamong

Guru pamong untuk mata pelajaran fisika sangat baik dan kompeten dalam memberikan bimbingan kependidikan kepada praktikan. Guru pamong selalu mendampingi praktikan ketika praktik mengajar di kelas. Hal ini sangat mendukung karena ketika praktik mengajar, praktikan tidak jarang melakukan kesalahan baik dalam bersikap maupun dalam penyampaian materi, sehingga guru pamong bisa mengingatkan dan memberikan kritik serta saran demi kemajuan dan peningkatan kompetensi praktikan, baik kompetensi paedagogik, profesional, sosial, serta kompetensi kepribadian.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mengunjungi sekolah dan memberikan penilaian praktek mengajar sesuai dengan ketentuan yang diberikan oleh UPT PPL. Dosen pembimbing juga memberikan bimbingan kepada praktikan yang menghadapi kesulitan dalam menyampaikan materi dan pengelolaan kelas.

H. Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan penghambat.

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 4 Magelang menerima siswa baru dengan nilai yang sangat bagus. Sehingga input siswa SMA N 4 Magelang sangat bagus.
- b. Guru pamong membebaskan praktikan dalam kegiatan latihan mengajar, maksudnya agar praktikan bisa berkreasi dalam mengajar namun tetap terarah pada materi dan tujuan pembelajaran.
- c.. Tersedianya buku-buku penunjang pembelajaran di perpustakaan.
- d. Saran dan prasarana pendidikan yang memadai sehingga sangat membantu imbing
- e. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik.

2. Faktor Penghambat

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, mengingat masih dalam tahap belajar. Praktikan selalu meminta saran dan bimbingan dari guru pamong.

- b. Siswa kadang meremehkan atau tidak memperhatikan mahasiswa praktikan yang sedang mengajar.
- c. Banyak siswa yang mengantuk pada jam siang.

I. REFLEKSI DIRI

Nama : Oki Dimas Prasetya
Nim : 4201409013
Fakultas : FMIPA
Jurusan/Prodi : Fisika/ Pendidikan Fisika

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia – Nya kepada kita semua, tak lupa sholawat selalu tercurah kepada rasulullah Muhamad SAW, dan ucapan terimakasih praktikan haturkan kepada seluruh warga SMA Negeri 4 Magelang, sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dengan lancar. d Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa UNNES progam studi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi sosial dan kompetensi kepribadian.

Progam PPL 1 dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang dari tanggal 30 Juli - 11 Agustus 2012. Sedangkan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus – 17 Oktober 2012 dimana dalam pelaksanaannya praktikan mengajar di empat kelas yaitu kelas X1, X2, X3 dan XI IPA3. Praktikan merasakan kerja sama yang baik dengan kegiatan mengajar di SMA Negeri 4 Magelang baik siswa, guru, karyawan maupun kepala sekolah.

Adapun hasil refleksi diri praktikan setelah melaksanakan PPL 2 sebagai berikut :

A. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

1. Kekuatan Mata Pelajaran Fisika

Mata pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran sains yang mempelajari tentang berbagai fenomena alam, mulai dari yang tampak sampai dengan kasat mata. Fisika sebagai dasar sains merupakan ilmu pengetahuan alam yang menjadi tulang punggung berbagai ilmu terapan seperti agro industry dan teknologi. Tanpa penguasaan Fisika yang memadai, bekal ilmu sumber daya manusia bangsa kita akan kalah bersaing dengan bangsa lain. Dalam memahami materi – materi fisika kita memerlukan kemampuan berfikir secara kognitif, afektif dan psikomotorik dengan seimbang mengingat dalam materi fisika terdapat analisis secara teoritis dan matematis yang dapat dibuktikan dengan melakukan beberapa eksperimen dan percobaan.

2. Kelemahan Mata Pelajaran Fisika

Pada umumnya peserta didik cenderung belajar fisika dengan cara menghafal rumus dari pada secara aktif mencari untuk membangun pemahamannya sendiri. Akibatnya, setelah pembelajaran selesai peserta didik akan lebih mudah untuk melupakan materi yang telah berlalu dan menganggap fisika itu sulit. Para siswa SMA pada umumnya mengalami kesulitan dalam mempelajari fisika, karena dianggap sulit dan sukar dipahami.

Cakupan materi yang dipelajari cukup luas dan memerlukan penguasaan matematika untuk memecahkan suatu kasus tertentu. Oleh karena itu kebanyakan siswa tidak berminat untuk mempelajari fisika lebih dalam.

Untuk itu, guru selalu berupaya melibatkan siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran menarik yang diterapkannya, yaitu Information Technology dengan model pembelajaran antara lain diskusi, siswa mempersentasikan hasil diskusi didepan kelas, praktikum, dan lain-lain.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana PBM di SMA N 4 Magelang

Di SMA N 4 Magelang sarana dan prasarananya sudah lengkap, dari fasilitas pendukung dalam proses pembelajaran yang dimiliki seperti laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium agama, laboratorium kesenian, Perpustakaan, area hotspot dan penunjang lainnya. Selain itu, SMA N 4 Magelang juga mempunyai alat pembelajaran yang sudah lengkap, seperti LCD, Whiteboard, blackboard dan peralatan lainnya. Semuanya dapat membantu dan mendukung kegiatan proses belajar-mengajar. Untuk pembelajaran fisika sudah baik karena telah menggunakan media pembelajaran yang inovatif, misalnya penggunaan LCD sebagai penunjang PBM dan laboratorium fisika untuk eksperimen.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Pembelajaran Fisika di SMA N 4 Magelang ini mengikuti kurikulum KTSP, di mana sekolah ini terdapat dua kelas, yaitu kelas imersi dan kelas reguler. Guru pamong mata pelajaran Fisika adalah Dra. Diana Atika Ernisiwati. Strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru pamong sudah cukup bervariasi dengan menerapkan beberapa strategi pembelajaran dan model yang menarik, yang membangun kemampuan berpikir siswa serta melibatkan siswa dalam proses belajar mengajar. Guru memberikan materi dengan menggunakan bahasa Indonesia, akan tetapi penggunaan media sudah menggunakan bahasa Inggris untuk kelas imersi. Guru selalu memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya bila belum jelas terhadap materi Fisika yang telah disampaikan dan guru menjawabnya dengan jelas. Dalam praktikum, guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengeksplor terlebih dahulu tentang kegiatan yang akan dipraktikkan, sehingga konsep-konsep yang diinginkan akan tumbuh sendiri dari siswa dan guru akan mengarahkan siswa menguatkan konsep yang ada.

Dosen pembimbing Fisika praktikan yaitu Dr. Supriyadi, M. Si dimana beliau merupakan sosok dosen yang telah berkompeten dan sesuai dengan bidangnya, yaitu Fisika.

D. Kualitas Pembelajaran Fisika di SMA N 4 Magelang

Proses pembelajaran di SMA N 4 Magelang telah menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berbasis Information Technology dan dalam proses pembelajarannya telah menggunakan bahasa Inggris untuk kelas imersi, walaupun tidak sepenuhnya menggunakan bahasa internasional tersebut. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di SMA N 4 Magelang, khususnya dalam pembelajaran Fisika sudah cukup baik, karena terjadi interaksi yang komukatif antara guru dan siswa, sehingga siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran Fisika di kelas merasa tidak tegang dan tidak membosankan.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Setelah melakukan observasi dalam proses pembelajaran fisika di empat kelas yaitu kelas X 1, X 2, X 3 dan XI IPA 3 dan merefleksikan terhadap diri sendiri, praktikan memprediksi bahwa kemampuan yang dimiliki praktikan sebagai calon guru belum cukup memadai. Ada banyak hal yang perlu ditingkatkan seperti kemampuan dalam mengelola dan menguasai kelas, serta manajemen waktu yang kurang. Setelah mengikuti program PPL ini praktikan tentu akan lebih mantap untuk mempraktikkan serta mengamalkan bekal – bekal yang diperoleh selama ini.

F. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 2 praktikan lebih memahami peran dan tugas dari personal yang ada di sekolah dan bagaimana cara bersosialisasi dengan warga sekolah. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak hanya menguasai materi saja, tetapi dari praktikan juga harus bisa mengkondusifkan kelas dan mengatur manajemen waktu yang ada. Setelah ikut proses pembelajaran di kelas, praktikan ada keberanian diri dan motivasi dari guru pamong untuk menyampaikan materi di depan kelas walaupun belum bisa maksimal. Disamping itu praktikan juga dapat membuat perangkat pembelajaran yang sesuai dengan Permendiknas nomor 41 tahun 2007 dengan bantuan dan arahan dari guru pamong.

G. Saran Pengembangan Bagi UNNES dan Sekolah

Guru-guru yang dimiliki oleh SMA Negeri 4 Magelang rata-rata adalah guru-guru senior sehingga kemungkinan besar tidak diragukan lagi kompetensinya. Sarana dan prasarana yang ada juga telah memadai dan sangat menunjang dalam proses belajar mengajar. Saran yang dapat diberikan dalam kaitannya dengan pembelajaran di SMA N 4 Magelang antara lain sarana dan prasarana pendukung PBM agar dipelihara dan lebih dimanfaatkan sebaik mungkin untuk kemajuan belajar siswa maupun kemajuan profesionalitas guru serta sekolah tersebut. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi akan memotivasi siswa untuk dapat mencapai keberhasilan yang optimal dan guru akan menjadi lebih kreatif memanfaatkan media pembelajaran untuk memperlancar PBM Fisika. Disamping itu aturan dan pelanggaran jam masuk juga hendaknya dipertegas agar siswa lebih mematuhi aturan sehingga paling tidak keterlambatan kedatangan siswa di sekolah berkurang.

Sedangkan saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan dipersiapkan lebih baik dan matang, sehingga dalam pengumuman pemplotingan tidak terjadi penundaan dan praktikan benar-benar siap dengan materi-materi pembelajaran sesuai kurikulum yang diterapkan dan keadaan sekolah tempat praktek PPL mahasiswa praktikan.

Magelang, 3 Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong



Dra. Diana Atika Erniswati
NIP.195808101982032015

Praktikan



Oki Dimas Prasetya
NIM.4201409013

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Dasar Praktik Pengalaman Lapangan adalah terbentuknya pribadi calon guru yang nantinya memiliki banyak pengetahuan yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan dapat digunakan dalam penyelenggaraan pendidikan. Karena melalui praktek pengalaman lapangan semua teori – teori yang diperoleh dari bangku kuliah dapat diaplikasikan dan diterapkan secara terpadu dan terintegasi sesuai dengan kaidah-kaidah dalam lembaga pendidikan tenaga kependidikan sehingga terbentuk pribadi guru yang memiliki profesionalitas dan kemampuan untuk mengembangkan dunia pendidikan.

Adapun yang menjadi tujuan Praktik Pengalaman Lapangan ini adalah agar mahasiswa sebagai calon pendidik dapat menerapkan dan mengaplikasikan berbagai kemampuannya secara utuh dan terintegasi dalam situasi yang nyata, melalui bantuan, bimbingan dan koreksi baik dari guru pamong, dosen pembimbing, serta pihak-pihak lainnya dalam keterampilan dasar mengajar, keterampilan non mengajar, maupun dalam pelaksanaan praktik-praktik tugas keguruan lainnya.

4.2 Saran

Saran yang dapat praktikan berikan bagi mahasiswa PPL antara lain:

1. Mempersiapkan diri dengan sebaik-baiknya sebelum melaksanakan program PPL
2. Selalu bekerja sama dengan praktikan dari jurusan lain sebagai sebuah tim dan selalu berkoordinasi untuk melaksanakan PPL
3. Praktikan PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan baik di lingkungan sekolah tempat PPL dilaksanakan dan dapat memanfaatkan kegiatan ini sebaik-baiknya.
4. Lebih meningkatkan hubungan yang baik dengan seluruh warga sekolah.
5. Praktikan PPL harus memperhatikan dan mengikuti seluruh model dan bimbingan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing.